

Peran Akademisi Dalam Pencegahan Covid-19 Dengan Pemberdayaan Masyarakat Dalam Mewujudkan Perilaku Sehat

Rahmi Susanti, Aghnia Sabrina, Lisa Ariana Putri, Tahsya Erika & Laila Citra Sandi Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Mulawarman, Samarinda Email: rahmi.susanti@fkm.unmul.ac.id

Abstract

WHO declared Covid-19 on March 12, 2020 as a pandemic. Indonesia is one of the countries with a high number of confirmed cases, namely until December 10, 2020, there were 598,933 confirmed Covid-19 cases. Covid-19 is a virus that attacks the respiratory system with symptoms of fever, cough, runny nose, sore throat, shortness of breath, fatigue and lethargy. The incubation period for Covid-19 ranges from 1 to 14 days. Covid-19 can spread through the air, direct contact with sufferers, droplets, fomite, blood, and transmission from animals to humans. This activity aims to provide education regarding the prevention of the spread of Covid-19 in the community in the RT.45 Loa Ipuh Village area. This activity was carried out for 3 days, starting on November 21-23, 2020, in the form of actions in the form of installing banners, distributing posters and masks and distributing educational videos regarding the prevention of the spread of Covid-19 and management if someone was detected by Covid-19. This activity received a good reception by the community, this was shown by the participation of the community in the implementation of the distribution of posters and masks, as well as the installation of banners in the RT.45 Loa Ipuh Village. With this activity, it is hoped that it can increase knowledge and increase awareness of the RT.45 community about the importance of preventing the spread of Covid-19.

Keywords: Covid-19, poster, banner, mask, video

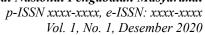
1. Pendahuluan

Akhir tahun 2019 dunia dikejutkan dengan adanya new emerging infectious disease di China yang disebabkan oleh Coronavirus Disease (Covid-19). Covid-19 merupakan virus yang menyerang sistem pernapasan dengan gejala demam, batuk, pilek, sakit tenggorokan, sesak napas, letih, dan lesu. Pada kasus berat dapat menyebabkan pneumonia, sindrom pernapasan akut, hingga kematian. Menurut ahli virologi dari China, Covid-19 tergolong virus corona jenis baru dan berbeda dengan virus yang menyebabkan SARS (Suni, 2020). Masa inkubasi Covid-19 berkisar 1 hingga 14 hari. Covid-19 menyebar melalui udara, kontak langsung dengan penderita, tetesan, fomite, darah, dan penularan dari hewan ke manusia. WHO mengumumkan Covid-19 pada 12 Maret 2020 sebagai pandemic. Indonesia merupakan salah satu negara dengan jumlah kasus terkonfirmasi yang cukup tinggi, yakni hingga tanggal 10 Desember 2020 tercatat sebanyak 598,933 terkonfirmasi, 88,622 dirawat, 18,336 meninggal dunia, 491,975 sembuh. (Kompas, 2020).

Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi mencuci tangan menggunakan sabun, menggunakan hand sanitaizer, menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut, menerapkan etika batuk dan bersin, menggunakan masker serta menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan (Kemenkes, 2020).

Kalimantan Timur merupakan provinsi dengan jumlah kasus yang peningkatannya sangat pesat. Data kasus Covid-19 terbaru pada tanggal 28 November 2020 di Kalimantan Timur







menunjukan jumlah kasus positif sebanyak 21.965 kasus, sedangkan dari kasus tersebut sudah dinyatakan sembuh sebanyak 18.560 kasus. Salah satu hal yang dapat membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 adalah menyebarkan video edukasi mengenai tatalaksana jika seseorang terdeteksi Covid-19, pemasangan spanduk yang berisi informasi edukasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19, poster yang berisi edukasi tentang cara menggunakan masker dengan benar dan pembagian masker. Dalam media video tersebut berisi edukasi mengenai tatalaksana jika seseorang terdeteksi Covid-19. Media video merupakan salah satu jenis media audio visual.

Poster merupakan media yang berisikan informasi atau siaran berita singkat dengan jumlah halaman yang lebih sedikit dibandingkan dengan majalah. Spanduk adalah media informasi yang biasanya berukuran besar untuk memberikan informasi secara tidak langsung kepada masyarakat yang melihatnya. Media audio visual adalah media yang mengandalkan indera pendengaran dan indera penglihatan. Media audio visual merupakan salah satu media yang dapat digunakan dalam media edukasi.

Berdasarkan hasil survey ditemukan berbagai masalah terkait pencegahan penyebaran Covid-19 seperti ketidak disiplinan penerapan protocol kesehatan, terdapat kasus positif Covid-19, serta tidak terdapat spanduk pencegahan penyebaran Covid-19. Hal tersebut membawa kekhawatiran dikarenakan dapat menambah kasus penyebaran dan peningkatan kasus Covid-19. Berdasarkan permasalah tersebut, maka perlu melakukan kegiatan pengabdian masyarakat sebagai bentuk dukungan terhadap pemerintah dalam melakukan pencegahan penularan Covid-19 dengan dan penyebaran video edukasi di media social sebagai sarana edukasi tatalaksana jika seseorang terdeteksi Covid-19.Oleh karena itu tim PBL Fakultas Kesehatan Universitas Mulawarman melakukan kegiatan sebagai salah satu dukungan untuk membantu pemerintah dalam mencegah penyebaran Covid-19 dengan menyadarkan masyarakat untuk patuh dalam menerapkan protocol kesehatan melalui media cetak berupa poster dan spanduk serta penyebaran video edukasi.

2. Tinjauan Literatur

2.1 Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19

(Rahmawati et al., 2020) dalam artikelnya yang berjudul Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19, menjelaskan tentang Covid-19, gelaja covid-19 serta upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui penggunaan masker. Salah satu jenis masker yang dapat digunakan yaitu masker kain ang merupakan salah satu contoh dari masker non medis. Tujuan dari penelitian mereka adalah memberikan masker gratis kepada para masyarakat desa Minasa Baji agar menyadari tentang pentingnya menjaga penularan Covid-19. Hasil dari penilitian mereka adalah dilakukan pembagian 1000 lembar masker kain nonmedis kepada masyarakat sebagai salah satu upaya pencegahan penyebaran covid-19. Kegiatan tersebut mendapatkan penerimaan yang cukup baik oleh masyarakat dan juga dirasakan sangat bermanfaat karena dapat menambah jumlah masker. Penelitian Rahmawati, Rahmat Pannyiwi, Nurhaedah, dkk tersebut memiliki hubungan dengan penelitian penulis karena membahas tentang upaya pencegahan penyebaran Covid-19 melalui penggunaan masker.

2.2 Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau

(Sabarudin et al., 2020) dalam artikelnya yang berjudul Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-





19 di Kota Baubau, menjelaskan tentang penyakit Covid-19 dan cara meningkatkan pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan Covid-19 melalui edukasi. Tujuan dari penelitian mereka adalah mengetahui efektivitas pemberian edukasi secara online melalui media video dan leaflet terhadap tingkat pengetahuan pencegahan Covid-19 masyarakat di Kota Baubau. Hasil dari penelitian mereka adalah edukasi yang dilakukan secara online, efektif dalam meningkatkan pengetahuan masyarakat di Kota Baubau dalam pencegahan Covid-19 adalah dengan menggunakan media video sekaligus leaflet. Penelitian Sabarudin, Rifa'atul Mahmudah, Ruslin, dkk memiliki hubungan dengan penelitian penulis karena membahas tentang pemberian edukasi melalui media Video.

2.3 Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi Covid-19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo

(Rangki et al., 2020) dalam artikelnya yang berjudul Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi Covid-19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo, menjelaskan tentang upaya pencegahan Covid-19 dengan mematuhi protokol Kesehatan serta relevan dengan mengubah cara pandang, pola pikir, dan sikap untuk mengbangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimis dengan memasang spanduk dan baleho, pemasangan tempat cuci tangan di tempat fasilitas umum, pembagian hands sanitizer, penyediaan APD, pengadaan baju hazmat, pembagian masker. Tujuan dari penelitian mereka adalah Pengabdian dan kemitraan sebagai salah satu wujud dari tridharma perguruan tinggi, melalui edukasi dan pencegahan penyebaran wabah pada masa pandemic Covid-19 di Kabupaten Muna, Butur, dan Kolaka. Hasil dari penilitian mereka penyuluhan menunjukkan antusiasme, peningkatan pengetahuan, dan kemauan tinggi pasien dan keluarga dalam melaksanakan cuci tangan sesuai yang disuluhkan. Penelitian La Rangki, La Ode Alifariki, Fitriani Dalla, dkk memiliki hubungan dengan penelitian penulis karena membahas tentang pemberian edukasi melalui spanduk.

3. Metode Pelaksanaan

Pada kegiatan yang dilakukan dalam pengalaman belajar lapangan diawali dengan penjajakan lokasi dan pengurusan perizinan ke RT.45 sekaligus menyepakati waktu pelaksanaan. Adapun sasaran penyuluhan pada kegiatan ini adalah masyarakat yang berdomisili di Kelurahan Loa Ipuh, Kabupaten Kutai Kartanegara. Kegiatan ini berupa tindakan dalam bentuk pembagian masker kain dan poster, pemasangan spanduk, serta penyebaran video edukasi melalui media social. Kegiatan pembagian masker kain 3ply dan poster dilakukan dengan cara berkeliling diwilayah RT.45 dan mendatangi langsung rumah-rumah warga dan tempat umum seperti masjid, warung, dan konter pulsa. Adapun kegiatan dilakukan di Kelurahan Loa Ipuh, Kabupatan Kutai Kartanegara pada tanggal 21-23 November 2020. Kegiatan pemasangan spanduk ini berupa tindakan dalam bentuk pemasangan spanduk mengenai pencegahan penyebaran Covid-19. Adapun kegiatan pemasangan spanduk dilakukan di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh, Kabupatan Kutai Kartanegara pada tanggal 21 November 2020 dan spanduk yang dipasang berjumlah 5 spanduk yang bersumber dari Kemenkes. Pada program penyebaran video dimulai dari pembuatan video dan memilih media social yang ingin digunakan untuk menyebarkan video edukasi. Kegiatan ini berupa tindakan dalam bentuk mengunggah video edukasi mengenai tatalaksana jika seseorang terdeteksi Covid-19 di media social Instagram dan Whatsapp. Adapun kegiatan dilakukan di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh, Kabupatan Kutai Kartanegara pada tanggal 23 November 2020.



Vol. 1, No. 1, Desember 2020



4. Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan dilaksanakan selama 3 hari yaitu mulai tanggal 21-23 November 2020 yang berlokasi di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh, Kecamatan Tenggarong, Kabupaten Kutai Kartanegara. Pada kegiatan ini media yang digunakan yaitu berupa poster, spanduk, serta video edukasi. Jumlah poster dan masker yang dibagikan kepada masyarakat yaitu sebanyak 50 lembar poster dan 50 buah masker, serta 5 buah spanduk mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 dan video edukasi mengenai tatalaksana jika seseorang terkonfirmasi Covid-19. Sebelum kegiatan ini dilakukan, masih terdapat masyarakat di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh yang tidak menjaga jarak serta tidak terdapat media informasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 pada masyarakat di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh.

Pada awal kegiatan, dilakukannya diskusi dengan dosen pembimbing untuk melakukan program terkait permasalahan yang ada di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh pada masa pandemic Covid-19. Selanjutnya, dilakukan langkah pembuatan video edukasi mengenai tatalaksana jika seseorang terkonfirmasi Covid-19. Setelah itu dilakukan pencetakan poster dan spanduk, serta pemesanan 50 buah masker yang akan digunakan pada saat pelaksanaan kegiatan.

Pada saat pelaksanaan kegiatan, poster dan masker terdistribusi kepada 50 warga yang berada di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh. Pendistribusiannya yaitu dengan membagikan secara langsung ke rumah-rumah warga dan dilakukan penempelan poster di tempat-tempat umum seperti pada tempat ibadah, warung, laundry, serta konter pulsa. Selanjutnya kegiatan pemasangan spanduk dilakukan di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh seperti pada Gang beringin 3 dan beringin 4 serta pada perbatasan RT.45. Untuk penyebaran video edukasi dilakukan melalu grup whatsapp RT.45 dan melalui media social seperti Instagram.

Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan. Peluang dari kegiatan ini yaitu mendapatkan penerimaan yang cukup baik oleh masyarakat. Hal ini ditunjukan dengan adanya partisipasi masyarakat pada pelaksanaan kegiatan pembagian poster dan masker, serta pada saat dilakukannya pemasangan spanduk di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh. Dengan adanya informasi yang disampaikan, diharapkan dapat menambah pengetahuan serta meningkatkan kesadaran masyarakat RT.45 tentang pentingnya pencegahan penyebaran Covid-19.







Gambar 1. Pembagian Poster dan Masker Kepada Masyarakat Wilayah RT.45





Gambar 2. Pemasangan Spanduk di Wilayah RT.45



Gambar 3. Penyebaran Video Edukasi Melalui Media Sosial Instagram

5. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan yang telah dilakukan, dapat ditarik beberapa kesimpulan sebagai berikut;

a) Kegiatan pembagian poster dan masker, pemasangan spanduk serta penyebaran video edukasi yang dilakukan di wilayah Kelurahan Loa Ipuh RT.45 Kabupaten Kutai Kartanegara berjalan dengan lancar dan tanpa ada hambatan.



- b) Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pengetahuan masyarakat tentang pentinganya pencegahan penyebaran Covid-19 serta tatalaksana jika seseorang terdeteksi Covid-19.
- c) Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar tanpa adanya hambatan. Poster dan masker terdistribusi kepada 50 warga yang berada di wilayah RT.45 Kelurahan Loa Ipuh. Spanduk mengenai pencegahan penyebaran Covid-19 dilakukan pemasangan pada Gang beringin 3 dan beringin 4 serta pada perbatasan RT.45. Untuk penyebaran video edukasi disebarkan melalui grup whatsapp RT.45 dan melalui media social seperti Instagram.
- d) Kegiatan pengalaman belajar lapangan (PBL) yang dilakukan oleh mahasiswa Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Mulawarman merupakan sebuah kegiatan positif yang bertujuan menghimbau seluruh masyarakat untuk melawan Covid-19.

Ucapan Terima Kasih

Pada situasi dan kondisi seperti sekarang ini, kesadaran seluruh masyarakat untuk patuh dan taat dalam menjalankan protokol kesehatan memiliki peranan yang signifikan dan penting dalam pencegahan penyebaran Covid-19, sehingga perlu ditekankan kepada seluruh masyarakat untuk selalu mematuhi protokol Kesehatan agar mengurangi penyebaran Covid-19 dimasyarakat. Kebiasaan memakai masker bukan hanya keluar rumah, namun juga saat beraktivitas di luar, sangat penting untuk tahu kemudian peduli terhadap diri sendiri dan lingkungan sekitar. Masyarakat punya andil dalam memutus rantai penyebaran Covid-19 dengan langkah kecil seperti memakai masker dan mematuhi protokol kesehatan.

Terima kasih kepada Dekan Fakultas Kesehatan Masyarakat, ketua RT45 kelurahan Loa Ipuh , seluruh warga RT45 Kelurahan Loa Ipuh, dosen pembimbing PBL dan mahasiswa yang terlibat pada kegiatan ini.

6. References

Rahmawati, R., Pannyiwi, R., Nurhaedah, N., Muhammadong, M., Amiruddin, A., & M, S. (2020). Pembagian Masker Gratis Upaya Preventif Covid-19. *Jurnal Abmas Negeri*, *1*(1), 1–5. https://doi.org/10.36590/jagri.v1i1.81

Kemenkes. (2020). Pedoman kesiapan menghadapi COVID-19. Pedoman Kesiapan Menghadapi COVID-19, 0–115.

KEMENKES. (2020). Kesiapsiagaan Menghadapi Infeksi Covid-19. Jurnal Kesehatan, 1.

Kompas. (2020). Update Covid-19 Global 28 November. 28 November.

Rangki, L., Alifariki, L. O., & Dalla, F. (2020). Upaya pencegahan dan penanggulangan transmisi covid 19 melalui program KKN Tematik Mahasiswa Universitas Halu Oleo. *Journal of Community Engagement in Health*, 3(2), 266–274. http://jceh.org/

Sabarudin, Mahmudah, R., Ruslin, Aba, L., Nggawu, L. O., Syahbudin, Nirmala, F., Saputri, A. I., & Hasyim, M. S. (2020). Efektivitas Pemberian Edukasi secara Online melalui Media Video dan Leaflet terhadap Tingkat Pengetahuan Pencegahan Covid-19 di Kota Baubau. *Jurnal Farmasi Galenika (Galenika Journal of Pharmacy) (e-Journal)*, 6(2), 309–318. https://doi.org/10.22487/j24428744.2020.v6.i2.15253



Jurnal Nasional Pengabdian Masyarakat



p-ISSN xxxx-xxxx, e-ISSN: xxxx-xxxx Vol. 1, No. 1, Desember 2020

Copyrights

Copyright for this article is retained by the author(s), with first publication rights granted to the journal.

This is an open-access article distributed under the terms and conditions of the Creative Commons Attribution license (http://creativecommons.org/licenses/by/4.0/)

